

**THE CORRELATION BETWEEN TEACHERS' AGENCY AND  
TEACHERS' RESILIENCE IN IMPLEMENTING *KURIKULUM  
MERDEKA***

***A MAGISTER PENDIDIKAN THESIS***

**Presented as Partial Fulfillment of the Requirements  
to Obtain the *Magister Pendidikan* Degree  
in English Language Education**



By  
Annisa Satriani Dewi  
Student Number: 221242114

**FACULTY OF TEACHERS TRAINING AND EDUCATION  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2024**

## Abstract

Teacher agency and resilience have drawn much attention along with the implementation of Indonesia's *Kurikulum Merdeka*. With such curriculum changes, teacher agency and resilience have been put at risk in its implementation. Due to its differences with the previous curriculum, the *Kurikulum Merdeka* over time presents difficulties for Indonesian teachers who are implementing it. Teachers must be resilient and independent to overcome the problems in implementing *Kurikulum Merdeka*. The ability of teachers to bounce back from setbacks during the implementation of *Kurikulum Merdeka* is very important. In addition, teacher agency and resilience are also very important in determining how well teachers identify problems and how much they want to overcome them. The purpose of this study is to examine the correlation between teacher agency and their resilience when facing difficulties during *Kurikulum Merdeka* implementation. This study uses a quantitative method. 41 teachers who have used the *Kurikulum Merdeka* were the subjects of the study. The participants were given closed-ended and open-ended questionnaires to fill out. Semi-structured interviews were undertaken to support the data from the questionnaire. For the close-ended questionnaire, the researcher conducted descriptive statistical analysis with SPSS 26, and for open-ended questionnaire and interview results, a narrative inquiry approach was used. The findings and discussion of this study found that teachers demonstrated high levels of agency and resilience in implementing *Kurikulum Merdeka*, having valued diverse teaching methods and resources. There is a strong positive relationship between teachers' agency and resilience, meaning higher agency increases resilience. However, teachers face challenges such as fixed mindsets, lack of preparation, limited resources and technological difficulties. Professional development and teamwork are key to overcoming these challenges.

**Keywords:** curriculum change, *Kurikulum Merdeka*, teacher agency, teacher resilience

### Abstrak

Agensi dan ketahanan guru telah menarik banyak perhatian seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut, agensi dan ketahanan guru menjadi terancam dalam implementasinya. Karena perbedaannya dengan kurikulum sebelumnya, Kurikulum Merdeka dari waktu ke waktu menimbulkan kesulitan bagi guru-guru Indonesia yang mengimplementasikannya. Guru harus tangguh dan mandiri untuk mengatasi masalah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kemampuan guru untuk bangkit kembali dari kemunduran selama implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting. Selain itu, agensi dan ketahanan guru juga sangat penting dalam menentukan seberapa baik guru mengidentifikasi masalah dan seberapa besar keinginan mereka untuk mengatasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat korelasi agensi guru dan resiliensi mereka ketika menghadapi kesulitan terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan strategi metode kuantitatif. 41 pendidik yang telah menggunakan Kurikulum Merdeka menjadi subjek penelitian. Para peserta diberikan kuesioner tertutup dan terbuka untuk diisi guna mengumpulkan data. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mendukung hasil dari kuesioner. Untuk hasil kuesioner, para peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dengan SPSS 26, dan untuk hasil interview, pendekatan inkuiri naratif digunakan. Studi ini menemukan bahwa para guru menunjukkan tingkat agensi dan ketahanan yang tinggi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dengan menghargai metode dan sumber daya pengajaran yang beragam. Terdapat hubungan positif yang kuat antara kemandirian dan ketahanan guru, yang berarti bahwa agensi yang lebih tinggi akan meningkatkan ketahanan. Namun, para guru menghadapi tantangan seperti pola pikir yang kaku, kurangnya persiapan, sumber daya yang terbatas, dan kesulitan teknologi. Pengembangan profesional dan kerja sama tim adalah kunci untuk mengatasi tantangan-tantangan ini.

**Kata kunci: perubahan kurikulum, Kurikulum Merdeka, agensi guru, ketahanan guru**